

**PANDUAN TEKNIS PROGRAM KKN TEMATIK
STIE AL-MADANI TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena Perguruan Tinggi mempercayai bahwa program KKN mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Kegiatan diawali dengan program KKN konvensional yang mengarah ke pembangunan fisik, program KKN pemagangan di instansi-instansi atau perusahaan-perusahaan tertentu, hingga program KKN tematik (seperti pemantauan terhadap pelaksanaan Pemilu, Pemberdayaan pada Masyarakat, Vokasi, dan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Konsep KKN Tematik ini yaitu pemberdayaan (*empowerment*), dengan konsep pemberdayaan berbasis masyarakat yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha dalam rangka mengembangkan konsep *co-creation*, *co-financing*, dan *co-benefit*.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik adalah:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian meliputi: nasionalisme, jiwa Pancasila, keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab, kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.
- e. Mendorong *learning community* dan *learning society*.

3. Ruang Lingkup Program

Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup KKN Tematik antara lain

- a. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan.
- b. Pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan.
- c. Pemberdayaan UMKM.
- d. Pengelolaan lingkungan.
- e. Peningkatan kesehatan masyarakat.
- f. Pengembangan teknologi informasi dan computer untuk pembangunan berkelanjutan.

4. Pengelola Program

No	Struktur	Personal
1	Penanggungjawab	Ketua Yayasan Prof. Dr. Ir. Abdul Karir Salam, M.Sc.
2	Narasumber	1. Dr. Liza Alvia, M.Sc., Akt., CA. 2. Eha Nugraha, S.E., M.S.Ak., Akt., CA.

		3. Syofian Hadi, S.Pd., Gr.
3	Ketua Pelaksana	Shafitranata, S.E.I., M.M.
4	Sekretaris	Arseta Yudha Lesmana, S.E., M.M.
5	Penanggungjawab Prodi	1. Endry Junianto, S.E., M.S.Ak. 2. Rahmawati Azizah MT, S.H.I., M.Sc.
6	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Kelompok 1: 1. Ria Octavia, S.E., M.M. 2. Erni Febriani, S.E., M.Ak. Kelompok 2: 1. Asri Winanti Madyoningrum, S.E., M.M. 2. Lailatul Qodri, S.E., M.Ak.
7	Sekretariat	Resti Agustina, S.I.P. Hendra Darmawan, S.H.

5. Peserta

Persyaratan umum peserta KKN Tematik:

- Telah menyelesaikan minimal 75 sks tanpa nilai D.
- Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.5.
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
- Mengisi formulir pendaftaran KKN.
- Mentaati semua Peraturan KKN dan menerapkan protokol kesehatan.

6. Tahapan Kegiatan KKN Tematik

No	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan: Rapat Koordinasi Sosialisasi Program KKN Pelepasan KKN Pengarikan KKN	17 Juli 2024 18 Juli 2024 01 Agustus 2024 29 Agustus 2024
2	Pelaksanaan Observasi Awal Turun Lapang 1 Turun Lapang 2 Turun Lapang 3 Pengumpulan Data dan Dokumentasi Penyusunan Laporan Presentasi Laporan Hasil KKN	18 Juli – 22 Juli 2024 Minggu ke-1 (max 4x dalam 1 pekan) Minggu ke-2 (max 4x dalam 1 pekan) Minggu ke-3 (max 4x dalam 1 pekan) Minggu ke-4 29 Agustus – 01 September 2024 05 September 2024
3	Monitoring dan Evaluasi	7-8 September 2024

7. Biaya kegiatan

Biaya pelaksanaan kegiatan KKN sepenuhnya menjadi tanggungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan turun lapang 1, turun lapang 2, dan turun lapang 3 masing-masing sebesar Rp1.500.000,-. Terdapat 2 kelompok total biaya kegiatan KKN sebesar Rp3.000.000,-.

8. Penutup

Dengan mengikuti kegiatan KKN Tematik, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.